

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kota Serang, dan yang menjadi obyek penelitian adalah Masyarakat Muslim. Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimulai dari tanggal 26 Maret sampai dengan 19 April 2018. Adapun tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu di Wilayah Kota Serang.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek penelitian. Sampel adalah bagian dari kumpulan obyek penelitian yang dipelajari dan diamati. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Muslim yang menjadi nasabah di Bank Syariah. Menurut Muri Yusuf “Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.”¹

Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Muslim yang menjadi nasabah Bank Syariah di

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 145.

Wilayah Kota Serang pada Kecamatan Cipocok Jaya dengan jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 85.721 jiwa.²

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, yang dianggap bisa mewakili populasi.

Jadi, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*sampling purposive*) dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat Muslim.
2. Memiliki Rekening Bank Syariah.
3. Berdomisili di Kota Serang.

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.³

Maka dalam penelitian ini, sampel yang diambil penulis adalah 50 Masyarakat Muslim Nasabah Bank Syariah yang berdomisili di Wilayah Kecamatan Cipocok Jaya.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu

² Data Agregat Kependudukan Kecamatan Cipocok Jaya Tahun 2017

³ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 68.

tujuan. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian “Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Masyarakat Muslim”, maka metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. M.Subhan mengatakan “metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.”⁵

Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah.⁶ Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar.

⁴ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

⁵ M. Subhan, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 99.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dalam penelitian ini adalah label syariah (variabel X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah label syariah (variabel X) yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu minat masyarakat muslim (variabel Y).

Untuk lebih jelasnya tentang hubungan variabel tersebut digunakan desain secara detail dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan
Variabel (X) (Label Syariah)	Label syariah adalah label yang memuat keterangan halal pada suatu identitas barang/jasa tertentu dengan ketentuan syariah Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Kehalalan • Aspek Keagamaan responden • Aspek Pencantuman label syariah pada lembaga perbankan • Aspek Keuntungan • Aspek pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan sebelum memilih jasa perbankan 2. Kesesuaian ajaran agama 3. Label syariah yang berlaku 4. Keuntungan. 5. Sikap dan perilaku karyawan terhadap pengunjung 6. Perlengkapan sarana dan kebersihan ruangan serta kenyamanan. 	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6,7,8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>10</p>
Variabel Y (Minat Masyarakat Muslim)	Minat masyarakat muslim adalah suatu rasa lebih	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebutuhan • Tingkat kesesuaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 	<p>1</p> <p>3,4</p>

	suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dari pihak lain terhadap masyarakat muslim itu sendiri.	membentuk masyarakat muslim untuk mencari informasi • Tingkat penilaian dan siap melakukan transaksi • Tingkat kepuasan.	3. Keputusan untuk bertransaksi	2,5,6,7
			4. Perilaku pasca penggunaan barang dan jasa.	8,9,10

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pernyataan pada kuesioner berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disesuaikan. Setiap

⁷ Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 7.

butir pernyataan disertai lima jawaban dengan menggunakan skor nilai.

Skala pengukuran menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan untuk menyusun butir-butir instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban yang dihubungkan dengan pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini digunakan pilihan respon skala lima dengan jawaban pertanyaan yang bersifat positif skor jawaban adalah:

Instrument Pengukuran Kuesioner

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁹

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku-buku bacaan, literature lainnya yang berhubungan dengan topic penulisan ini. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian ini.¹⁰

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data kuantitatif yang digunakan contohnya data yang menunjukkan Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Masyarakat Muslim.

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 19.

⁹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Peneliti Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2014), 13.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 21.

- b. Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yakni data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, yang sumbernya dari responden yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku teks, majalah, brosur, dan referensi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh label syariah terhadap minat masyarakat muslim maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi atau mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan hubungan antara antar variabel. Sedangkan yang dimaksud regresi sederhana yaitu hubungan antar satu variabel X dan satu variabel Y. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antar variabel (X dan Y) tersebut.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. Model atau persamaan regresi, secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

Y' = Minat Nasabah (Variabel Tidak Bebas atau Variabel *Dependen*)

X = Label Syariah (Variabel Bebas atau Variabel *Independent*)

a = Konstanta nilai Y apabila $x=0$

b = Koefisien arah regresi

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji t dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Untuk dapat memudahkan pengolahan korelasinya, maka penulis menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows*. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

**Pedoman untuk memberikan interpretasi
terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

6. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, jika $R^2=100\%$ berarti variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika $R^2=0$ berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.